

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pemilihan metode ini dinilai tepat untuk memenuhi tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana KHS pada anak ASD dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi KHS. Metode ini dipilih oleh peneliti karena penelitian kualitatif berusaha memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, perasaan, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014).

Penelitian kualitatif memiliki beberapa macam pendekatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Creswell (2014) mengungkapkan bahwa pendekatan studi kasus didalam penelitian menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus keterampilan hidup sehari-hari (KHS) pada anak ASD. KHS merupakan keterampilan dasar yang diperlukan oleh individu untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup di masyarakat

sehingga dapat menyesuaikan diri dan mencapai kemandirian. Terdapat tiga subdomain dalam KHS yaitu:

1. Subdomain personal

Pada subdomain ini terkait dengan aktivitas makan, berpakaian, dan mempraktekkan kebersihan diri. Adapun keterampilan dalam subdomain ini yaitu makan, membuka baju, mandi dengan dibantu, latihan buang air, minum, sikat gigi, mencuci tangan dan muka, urusan kamar mandi, kebersihan hidung, kancing, memakai sepatu, mandi tanpa dibantu, menggunakan alat makan, menaruh pakaian, berpakaian sesuai cuaca, kerapian rambut, menjaga kuku, terampil menjaga kesehatan.

2. Subdomain domestik

Dalam subdomain ini berkaitan dengan tugas-tugas rumah tangga yang harus subjek lakukan. Keterampilan dalam subdomain ini adalah membersihkan rumah, memindahkan sesuatu, mempersiapkan makan, menggunakan peralatan dan alat-alat kebersihan rumah tangga, membersihkan dan mengatur meja, menggunakan peralatan dapur, menggunakan alat pembersih, mengatur tempat tidur, terampil dalam kebersihan rumah, perbaikan peralatan dan perlengkapan rumah tangga, memasak, dan mencuci pakaian.

3. Subdomain masyarakat

Bagaimana subjek menggunakan waktu, uang, telepon dan keterampilan dalam pekerjaan. Keterampilan dalam subdomain ini

adalah keamanan di dalam rumah, penggunaan telepon/hp, keamanan di jalan, pengertian uang, orientasi kiri-kanan, keterampilan di rumah makan, menyebut waktu : hari, tanggal, tahun, menyebut waktu : jam dan menit, memberi kembalian, terampil menggunakan telepon, menabung, membelanjakan uang, merencanakan pengeluaran, dan mengatur uang

Ketika peneliti sudah mengetahui KHS subjek, peneliti mencari tahu faktor yang dapat mempengaruhi KHS subjek. Faktor-faktor yang dilihat terdiri dari:

1. Faktor Internal

Faktor internal ditunjukkan dari karakteristik subjek yang terdiri dari usia, IQ, tingkat keparahan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ditunjukkan dari karakteristik orangtua dan dukungan dari lingkungan, yang terdiri dari pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, pengetahuan orangtua tentang ASD, pengasuhan orangtua, dan dukungan dari orang terdekat.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah anak sekolah dasar yang berusia 10 tahun sampai 11 tahun yang telah didiagnosis *Autisme Spectrum Disorder* (ASD) oleh seorang psikolog.

Dalam penelitian ini terdapat tiga subjek penelitian dengan latar belakang sebagai berikut:

Tabel 2. Latar belakang subjek

Keterangan	Subjek 1	Subjek 2	Subjek 3
Nama	MW	FR	GB
Jenis Kelamin	Laki-laki	Laki-laki	Perempuan
Tempat, tanggal lahir	Semarang, 14 Juli 2006	Demak, 8 Oktober 2007	Sleman, 7 Oktober 2006
Usia	11 tahun 3 bulan	10 tahun 1 bulan	11 tahun 1 bulan
Pendidikan Sekolah	Kelas 6 SD SLB	Kelas 4 SD Sekolah khusus autis	Kelas 5 SD Sekolah khusus autis
Urutan Kelahiran	Anak ke-2 dari 2 bersaudara	Anak ke-2 dari 3 bersaudara	Anak ke-2 dari 2 bersaudara
Tempat tinggal	Semarang	Semarang	Yogyakarta

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara, observasi dan tes psikologi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya-jawab secara lisan dan tatap muka antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh informasi, data atau keterangan-keterangan yang sesuai dengan penelitian (Narbuko & Achmadi, 2013).

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Smith (2013) wawancara semi terstruktur memungkinkan peneliti dan subjek melakukan dialog dan dapat membangun hubungan yang positif dengan subjek, karena pertanyaan-

pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dapat dimodifikasi menurut respon subjek.

Wawancara dilakukan kepada *significant others* seperti orangtua, saudara, dan pengasuh. Pertanyaan yang diberikan terkait riwayat subjek, pengasuhan orangtua, KHS subjek, tingkat keparahan subjek, pengetahuan orangtua tentang ASD dan cara pengajaran guru serta kerjasama antar orangtua dan guru.

2. Observasi

Menurut Nasution (2014), observasi bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai tingkah laku manusia seperti yang terjadi dalam kehidupan nyata. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, lalu saat mengamati diusahakan agar mengamati secara wajar dan yang sebenarnya tanpa ada usaha disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya.

Jenis teknik pencatatan observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* berdasarkan *Vineland Adaptive Behaviour Scale* (VABS) yang dikembangkan oleh Sparrow, dkk (1984). Aspek KHS yang dilihat terdiri dari tiga yaitu subdomain personal, domestik dan komunitas masyarakat. Bentuk pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 4 hal 140.

3. Tes Psikologis

a. Tes WISC

Tes WISC merupakan tes inteligensi yang digunakan untuk mengukur inteligensi subjek. Inteligensi sebagai seluruh kemampuan subjek untuk belajar, bertindak dengan tujuan tertentu, berikir rasional dan menghadapi lingkungan dengan efektif. Tes WISC memperoleh IQ Verbal, IQ Performance dan IQ Total. Dari IQ Verbal dapat menggambarkan potensi subjek untuk bekerja dengan simbol-simbol abstrak, kemampuan untuk menyerap informasi dan kemampuan berbahasa. IQ Performance dapat menggambarkan potensi subjek untuk mengintegrasikan antara kemampuan mengamati sesuatu dan melakukan gerakan-gerakan serta bekerja dalam situasi konkrit.

Dalam memperoleh IQ verbal dilihat dari 6 subtes yaitu, informasi, pengertian, hitungan, persamaan, pembendaharaan kata, dan rentang angka. Pada IQ performance terdiri dari subtes, melengkapi gambar, mengatur gambar, rancangan balok, merakit objek, simbol, dan mazes. Tes WISC ini dirasa dapat lebih banyak mengungkap kemampuan anak baik dalam verbal maupun performance anak yang dapat terkait dengan kemampuan anak untuk melakukan tugas-tugas KHS.

b. *Childhood Autistic Rating Scale (CARS)*

Pengisian CARS ini digunakan untuk mengetahui tingkat keparahan gangguan spektrum autis (ASD) yang dialami oleh subjek.

Pengisian CARS dilakukan berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap anak.

c. Vineland Adaptive Behaviour Scale (VABS)

Pengisian skala tingkah laku adaptif vineland (*Vineland Adaptive Behaviour Scale*) untuk mengetahui perkembangan kemampuan adaptif subjek dalam hal keterampilan hidup sehari-hari (KHS). Skala tingkah laku adaptif vineland ini diisi berdasarkan wawancara dengan orang terdekat subjek seperti, orangtua, pengasuh.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yang terdiri dari:

1. Triangulasi

Metode triangulasi yaitu sebuah proses menguatkan bukti-bukti hasil penelitian dari sumber data yang berbeda-beda (Creswell, 2015). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini akurat.

a. Triangulasi Sumber

Proses ini dilakukan dengan cara memeriksa sumber informasi antara lain mendapatkan bukti dari individu yang berbeda seperti subjek penelitian dan *significant others* (orangtua, saudara dan pengasuh). Mengumpulkan tipe data yang berbeda seperti catatan lapangan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan kepada

subjek sedangkan wawancara dilakukan kepada orangtua, saudara subjek dan pengasuh.

b. Triangulasi Metode

Pada penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda seperti hasil tes psikologi yaitu WISC, CAR'S dan VABS. WISC dikerjakan langsung oleh subjek sedangkan CARS melalui wawancara orangtua dan observasi subjek. Pemeriksaan VABS dilakukan dengan mewawancarai orangtua.

c. Triangulasi Teori

Peneliti menggunakan teori Sparrow, Balla & Cicchetti untuk melihat perkembangan KHS pada anak dengan ASD. Selain itu, peneliti menggunakan beberapa teori dari penelitian sebelumnya terkait dengan faktor yang berhubungan dengan perkembangan KHS.

2. *Member Checking*

Peneliti juga menggunakan metode *member checking*. Metode ini dapat dilakukan dengan membawa laporan akhir atau deskripsi-deskripsi atau tema-tema spesifik pada subjek penelitian untuk mengecek, mengoreksi, menambahkan, atau mengubah hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti agar sesuai dengan pengalaman subjek. Hal ini memberikan kesempatan bagi subjek untuk berkomentar tentang hasil penelitian (Creswell, 2014). Proses dalam *member checking* dilakukan dengan memperlihatkan hasil penelitian kepada orangtua subjek. Peneliti memberikan kesempatan pada

orangtua untuk mengoreksi atau menambahkan agar dapat sesuai dengan pengalaman dari subjek penelitian.

3. Pemeriksaan sejawat

Uji keabsahan juga dilakukan dengan metode pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan dosen pembimbing. Teknik ini dilakukan agar terdapat klarifikasi penafsiran dan menghindari subjektivitas penelitian (Moleong, 2014). Proses pemeriksaan sejawat dilakukan dengan diskusi dengan dosen pembimbing dari persiapan penelitian hingga mendapatkan hasil penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, pengajuan pertanyaan analitis, dan menulis catatan kecil sepanjang penelitian. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum dan analisis informasi dari para subjek (Rossman dan Rallis dalam Creswell, 2014).

Berikut langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini:

1. Organisasi Data

Langkah ini diawali dengan mengumpulkan data mentah seperti transkrip wawancara, data observasi dan tes psikologi. Selanjutnya

mengetik hasil wawancara dalam bentuk verbatim dan data observasi dideskripsikan secara lengkap.

2. Melakukan Koding

Koding dimaksudkan untuk dapat mengorganisasi dan mensistematikan data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari.

3. Interpretasi

Interpretasi dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan analisis tematik dengan mencari dan menemukan tema dari data yang diperoleh. Analisis tematik dilakukan setelah data berbentuk kolom diberi kode. Analisis tematik merupakan proses mengkode data yang selanjutnya akan menghasilkan daftar tema dan model tema. Tema-tema yang muncul diharapkan dapat mendeskripsikan fenomena dari hasil penelitian ini dan dapat digunakan untuk menginterpretasikan data hasil penelitian.

4. Merangkum Temuan Penelitian

Rangkuman temuan penelitian dibuat setelah peneliti melakukan interpretasi dengan analisis tematik. Kemudian, peneliti mendeskripsikan tema-tema yang muncul dari hasil analisis dan membuat rangkuman temuan penelitian secara keseluruhan dalam bentuk tabel.